

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai kualitas hidup pada pasien penyakit jantung koroner dengan metode yang digunakan *Systematic Literature Review*. Dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut :

1. Dari 3 riset yang peneliti gunakan didapatkan hasil kualitas hidup secara keseluruhan dengan kategori baik.
2. Secara perdomain didapatkan hasil kualitas hidup, pada domain fisik dari 3 riset yang diteliti didapatkan hasil semua riset dengan kategori baik. Peneliti berpendapat bahwa pada domain fisik yang baik dilihat dari keluhan yang dirasakan oleh pasien terutama pada gejala nyeri karena apabila pasien dapat mengontrol rasa nyeri kemungkinan pasien tidak akan mengalami gangguan istirahat tidur, tidak mengalami gangguan terhadap aktivitas sehari-hari, dan tidak mudah merasa lelah.
3. Pada domain psikologis dari 3 riset yang diteliti didapatkan hasil pada riset kedua dikategorikan kualitas hidup buruk, sedangkan pada riset pertama dikategorikan kualitas hidup sedang, dan riset ketiga di kategorikan kualitas hidup tinggi/baik. Peneliti berpendapat pada domain psikologi ini yang mempengaruhi adalah perasaan positif dan

perasaan negatif dimana perasaan tersebut dapat mengontrol kejadian yang pernah dialami dalam hidup baik muncul dari diri sendiri maupun dari faktor luar.

4. Pada domain hubungan sosial dari 3 riset yang diteliti didapatkan hasil riset pertama dan riset kedua kualitas hidup pada domain hubungan sosial dalam kategori baik, sedangkan pada riset ketiga kualitas hidup pada domain hubungan sosial dalam kategori buruk. Peneliti berpendapat pada domain hubungan sosial dapat dikategorikan baik karena aktif dalam mengikuti kegiatan, tidak kesulitan dalam berinteraksi atau hubungan sosial.
5. Pada domain lingkungan dari 3 riset yang diteliti didapatkan hasil riset pertama kualitas hidup pada domain lingkungan dalam kategori sedang, sedangkan riset kedua dan riset ketiga kualitas hidup pada domain lingkungan dalam kategori buruk. Peneliti berpendapat pada domain lingkungan dapat dikategorikan buruk karena faktor lingkungan fisik dan lingkungan rumah mencakup kebisingan, polusi, iklim, dan kondisi tempat tinggal. Serta sulit mendapatkan pelayanan kesehatan.
6. Hasil penelitian dilihat dari kualitas hidup pada setiap domain memiliki keragaman dan saling melengkapi satu sama lain tidak bisa dilihat hanya dari satu domain saja. Peneliti berpendapat tidak ada domain kualitas hidup yang paling bermasalah, tetapi melalui sifat dan sikap individu untuk mengontrol rasa nyeri, menimbulkan perasaan positif, memiliki lingkungan sekitar yang

nyaman, dan dukungan dari keluarga, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup individu.

7. Hasil dari 3 riset yang diteleti mengenai karakteristik responden, diantaranya rentang usia pada riset pertama usia 41-65 tahun, pada riset kedua usia 41-45 tahun, pada riset ketiga usia 56-66 tahun. Peneliti berpendapat bahwa usia adalah faktor terpenting, dilihat dari 3 riset tersebut kualitas hidup berdasarkan usia berada pada rentang 41-66 tahun.
8. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin, pada riset pertama dan riset ketiga didapatkan hasil lebih dari setengahnya adalah jenis kelamin laki-laki, bertolak belakang dengan hasil riset kedua didapatkan hasil lebih dari setengahnya adalah perempuan. Peneliti berpendapat dilihat dari jenis kelamin yang memiliki resiko lebih tinggi terkena penyakit jantung koroner adalah laki-laki. Terjadi pada perempuan kemungkinan akibat gaya hidup yang buruk.
9. Karakteristik berdasarkan pekerjaan, pada riset pertama dan riset ketiga didapatkan hasil sebagian besar responden tidak bekerja. Pada riset kedua didapatkan hasil pekerjaan IRT.
10. Karakteristik berdasarkan pendapatan pada riset pertama didapatkan hasil lebih dari setengahnya pendapatan perbulan <3.557.125,00. Pada riset kedua didapatkan hasil lebih dari setengahnya pendapatan perbulan <1.510.000.
11. Peneliti berpendapat pekerjaan akan mempengaruhi kualitas hidup individu dikarenakan akan mempengaruhi status ekonomi. Apabila seseorang tidak

bekerja kemungkinan status ekonomi rendah dan sulit untuk menjangkau pelayanan kesehatan.

12. Hasil penelitian dilihat dari kualitas hidup dan karakteristik, dapat disimpulkan bahwa kualitas hidup yang baik tidak hanya bisa dilihat dari satu domain saja dan faktor yang mempengaruhi kualitas hidup diantaranya usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendapatan. Kualitas hidup pasien pjk memiliki faktor resiko ialah usia dan jenis kelamin.

Usia adalah faktor resiko terpenting dan 80% dari kematian akibat penyakit jantung koroner (PJK) terjadi pada orang dengan usia 65 tahun atau lebih. Meningkatnya usia seseorang akan semakin tinggi kemungkinan terjadinya penyakit jantung koroner (Majid, 2010). Pria memiliki risiko yang lebih tinggi untuk menderita jantung koroner, sedangkan wanita rawan dengan penyakit jantung koroner setelah masa menopause. Peningkatan setelah menopause terjadi akibat penurunan kadar estrogen dan peningkatan lipid dalam darah (Majid, 2010).

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pada kualitas hidup penyakit jantung koroner, kualitas hidup secara umum dalam kategori baik. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna dan masih sangat sederhana. Peneliti sudah berupaya semaksimal mungkin dalam penelitian ini dengan

menggunakan metodologi penelitian. Namun dengan demikian peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti lainnya. Maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi :

5.2.1 Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan sebagai dasar untuk menentukan intervensi keperawatan. Serta bahan masukan bagi seluruh petugas kesehatan khususnya petugas kesehatan di ruang rawat jalan untuk lebih menambah informasi pendidikan kesehatan dengan berbagai media mengenai kualitas hidup pada penyakit jantung koroner.

5.2.2 Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pustaka dan dapat digunakan sebagai literature ilmiah melengkapi bahan bacaan yang dapat menambah wawasan, dan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan pemikiran bagi pengembangan pendidikan keperawatan khususnya bagi pihak dosen dan bagi mata kuliah keperawatan medikal bedah.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat penelitian ini masih menggunakan metode deskriptif dan *Systematic Literature Review*, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan penelitian bivariat ataupun multivariate. Dapat dikembangkan kembali oleh peneliti selanjutnya dengan melihat aspek lain dari Penyakit

Jantung Koroner. Penelitian ini untuk menambah referensi pada penelitian selanjutnya dan gambaran untuk memberikan asuhan keperawatan yang sesuai.

5.2.4 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai menambah wawasan, dan hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran untuk memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dengan kebutuhan pada pasien Penyakit Jantung Koroner.